PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Kamis Tanggal: 17 September 2020 Halaman: 1

Tambah 48 Kasus Baru

PEMERINTAH Daerah DIY mengumumkan ada tambahan kasus baru positif Covid-19 sebanyak 48 pada 16 September 2020.

Jumlah tersebut didapat dari pemeriksaan sebanyak 848 sampel dari 696 orang yang diperiksa.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih menjelaskan bahwa total kasus positif Covid-19 di DIY menjadi sebanyak 1.943 kasus dengan kasus baru tercatat sebagai Kasus 1.901-1.948.

"Distribusi kasus berdasarkan domisili Kota Yogyakarta 14 kasus, Kabupaten Bantul 15 kasus, Kabupaten Kulonprogo 8 kasus, Kabupaten Gunungkidul 1 kasus, dan Kabupaten Sleman 10 kasus," ucap Berty, Rabu (16/9).

Selanjutnya, untuk distribusi kasus berdasarkan riwayat yakni skrining karyawan kesehatan 3 kasus,

● ke halaman 11

Tambah 48

● Sambungan **Hal 1**

skrining kehamilan 2 kasus, tracing kontak kasus 26 kasus, perjalanan luar daerah 5 kasus, kontak dengan keluarga dari luar wilayah 4 kasus, dan masih dalam penelusuran 8 kasus.

"Laporan jumlah kasus sembuh sebanyak 50 kasus sehingga total kasus sembuh menjadi sebanyak 1.420 kasus," bebernya.

Distribusi kasus sembuh berdasarkan domisili Kabupaten Bantul 5 kasus dan Kabupaten Sleman 45 kasus.

Mengenai penggunaan tempat tidur di 27 rumah sakit rujukan Covid-19 DIY pada 16 September 2020 yakni tempat tidur critical tersisa 29 bed (ketersediaan 48 bed, terisi 19 bed) dan tempat tidur non critical tersisa 165 bed (ketersediaan 404 bed, terisi 239 bed).

Data dari Dinas Kesehatan DIY secara umum per 16 September 2020 bahwa jumlah total suspek di DIY adalah 12.040 orang, konfirm sebanyak 1.943 orang, sembuh 1.420 orang, meninggal konfirm 53 orang, kasus aktif 470 orang, case recovery rate 73,08 persen, dan case fatality rate 2,73 persen.

Dikepung episentrum

Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY melakukan rapat koordinasi di Gedung Pracimasana Kompleks Kepatihan, Rabu (16/9).

Seusai rapat, Wakil Sekretariat Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY Biwara Yuswantana mengatakan dari rapat tersebut terdapat beberapa catatan.

"Kasus di DIY yang mulai akhir Juli Agustus ada peningkatan. Kemudian juga kita dikelilingi oleh episentrum. Bahkan Pak Presiden menugaskan Pak Luhut dan Pak Doni Monardo untuk menangani 9 provinsi episentrum," ujarnya dalam Jumpa Pers.

Biwara menambahkan, 5 dari 9 episentrum di Jawa artinya Jawa Tengah, Jawa Timur, DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten. Hal tersebut lantaran di Jawa potensi mobilitas orang keluar masuk dari daerah episentrum tinggi.

"Lha sementara di DKI ada PSBB. Ada kecenderungan juga kegiatan-kegiatan itu menarik untuk diadakan di Yogya. Kegiatan rapat dinas, FGD, kemudian pertemuan-pertemuan MICE itu memang satah satu motor penggerak ekonomi di DIY," bebernya.

Biwara menambahkan, sebenarnya kondisi tersebut adalah tanda indikasi ekonomi mulai menggeliat. Namun di sisi lain, pihaknya mencermati kasus Covid-19 harus diantisipasi dengan penerapan protokol kesehatan pada berbagai aktivitas yang mulai berjalan.

"Terkait dengan yang lain bersinergi nanti bidang penegakan hukum bersama TNI, Polri, secara berjenjang di provinsi. Ada tentu Polda, Korem, Satpol PP dan kabupaten. Jangan di satu kabupaten berbeda dengan yang lain supaya semua kemudian mempunyai pemahaman dan edukasi yang sama untuk menerapkan protokol kesehatan," ungkapnya.

Tidak bisa serta merta seluruh urusan diserahkan kepada penegak hukum. Biwara meminta kesadaran masyarakat untuk bisa menjadi subjek kebijakan penanganan Covid-19.

"Membangun kesadaran itu yang saya kira perlu. Tadi Pak Wawali (Wawali Kota Yogya, Heroe Poerwadi) menyampaikan misalnya akan ada penyemprotan lagi di kampung-kampung. Di samping aspek kesehatan, di situ juga membangun kesadaran bahwa ancaman ini masih ada. Jadi ketika aktivitas mulai bertambah mulai berkembang akan dibarengi tingkat kerentanan atau potensi yang semakin meningkat karena itu upaya penerapan protokol kesehatan menjadi sangat penting," pungkasnya. **(kur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005